# TUGAS BESAR PEMBELAJARAN MESIN TAHAP 1

Laporan Observasi

Ditujukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Pembelajaran Mesin.

Oleh:

Muhammad Daffa Regenta S (1301184291) Email: daffaregenta@student.telkomuniversity.ac.id

IF-42-07



## PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS INFORMATIKA

**UNIVERSITAS TELKOM** 

**BANDUNG** 

2021

### A. Formulasi Masalah

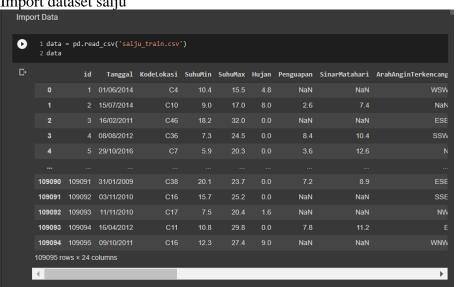
Untuk tugas besar yang akan dilakukan ini adalah melakukan metode task clustering dengan mem-prediksi apakah besok akan turun salju apa tidak menggunakan dataset salju yang sudah diberikan.

### B. Eksplorasi dan Persiapan Data

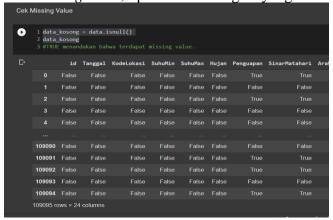
Untuk persiapan data, menggunakan dataset salju yang sudah diberikan. Dataset tersebut di analisis terlebih dahulu apakah ada kecacatan terhadap dataset apa tidak, dengan memperhatikan isi dataset tersebut sesuai apa tidak, contoh nya dengan memperhatikan isi dataset tersebut lengkap, cacat, tidak sesuai dengan kategori, tidak konsisten, atau cacat.

## Cara yang dilakukan adalah:

1. Import dataset salju



2. Cek *missing value*, apakah ada kategori yang null



3. Melihat jumlah *missing value* di setiap kategori

```
Jumlah Missing Value Tiap Kategori
[121] 1 for column in data_kosong.columns.values.tolist():
          print(column)
          print(data_kosong[column].value_counts())
      4 print("")
     id
     False
              109095
     Name: id, dtype: int64
     Tanggal
              109095
     False
     Name: Tanggal, dtype: int64
     KodeLokasi
     False 109095
     Name: KodeLokasi, dtype: int64
```

#### 4. Cek data info

```
Data Info
[122] 1 data.info()
        <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
        RangeIndex: 109095 entries, 0 to 109094
       Data columns (total 24 columns):
                                                     Non-Null Count Dtype
         # Column
                                                   109095 non-null int64
        0 id
                                                109095 non-null int64
109095 non-null object
109095 non-null object
107973 non-null float64
108166 non-null float64
106664 non-null float64
62071 non-null float64
        1 Tanggal
2 KodeLoka
              SuhuMin
        4 SuhuMax
5 Hujan
         6 Penguapan
        7 SinarMatahari 56716 non-null float64
8 ArahAnginTerkencang 101351 non-null object
         9 KecepatanAnginTerkencang 101399 non-null float64
                                        101172 non-null object
         10 ArahAngin9am
         11 ArahAngin3pm
                                                     105898 non-null object

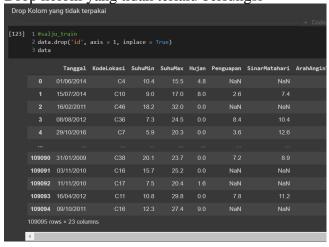
      12
      KecepatanAngin9am
      107742 non-null float64

      13
      KecepatanAngin3pm
      106792 non-null float64

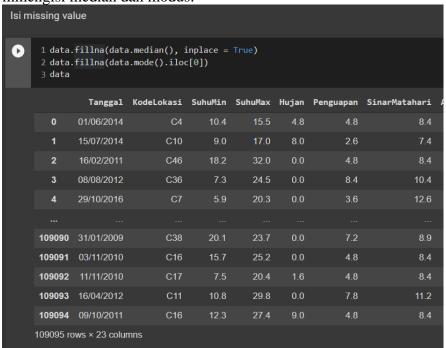
      14
      Kelembaban9am
      107093 non-null float64

         15 Kelembaban3pm
                                                     105721 non-null float64
         16 Tekanan9am17 Tekanan3pm
                                                     97768 non-null float64
                                                     97787 non-null
                                                                              float64
         18 Awan9am
                                                     67251 non-null
                                                                              float64
```

5. Drop kolom yang tidak terlalu berfungsi



6. Isi missing value yang kosong tadi untuk melengkapi data set, dengan mmengisi median dan modus.



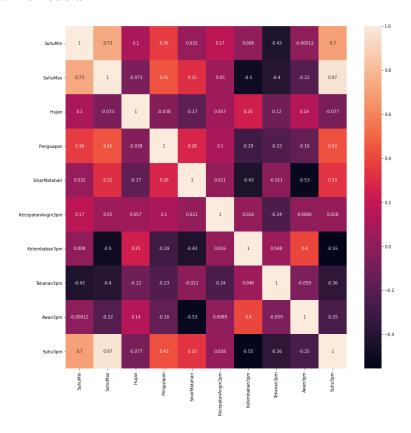
7. L:alu memlih data dengan kategori numerical

```
Data dengan numerical

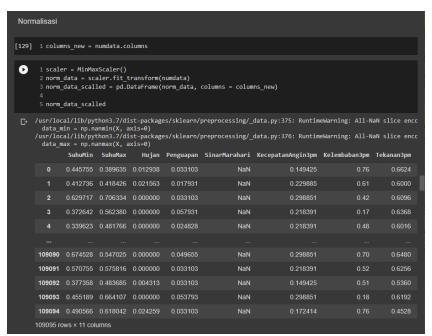
[106] 1 numdata = pd.DataFrame(columns = ['SuhuMin', 'SuhuMax', 'Hujan', 'Penguapan', 'Sinar 2 numdata['SuhuMin'] = data['SuhuMin']
3 numdata['SuhuMax'] = data['SuhuMax']
4 numdata['Hujan'] = data['Hujan']
5 numdata['Penguapan'] = data['Penguapan']
6 numdata['SinarMatahari'] = data['SinarMatahari']
7 numdata['KecepatanAngin3pm'] = data['KecepatanAngin3pm']
8 numdata['KecepatanAngin3pm'] = data['Kelembaban3pm']
9 numdata['Kelembaban3pm'] = data['Tekanan3pm']
10 numdata['Awan3pm'] = data['Awan3pm']
11 numdata['Suhu3pm'] = data['Suhu3pm']
12 numdata
```

Untuk mempermudah proses pemodelan.

## C. Pemodelan



Berdasarkan pemodelan korelasi diatas, yang paling tinggi adalah variable suhuMin dan Suhu3pm. Dan akan dilakukan percobaan menggunakan fitur yang kurang korelasi salah satunya suhuMin dan Awan3pm.



Normalisasi berguna untuk lebih mudah dalam visualisasi dan klusterisasi data.

#### D. Evaluasi

Menggunakan algoritma Euclidean distance untuk jarak nya.

Menggunakan class K-Means dan constructor nya K Maks iteration itu berguna untuk sebera[a banyak iterasi yang dilakukan, dengan default 150.

```
def predict(self, X) :
    self.X = X
    self.baris , self.column = X.shape
```

Untuk menghasilkan label dari hasil klusterisasi.

```
# RANDOM CENTROID
centroid_indexes = np.random.choice(self.baris,self.K,replace=False)
for index in centroid indexes:
   self.centroids.append(self.X[index])
# ITERASI SEBANYAK MAKS ITERASI ATAU CENTROID TIDAK BERUBAH POSISI
for i in range(self.maks_iteration) :
   # MENENTUKAN CLUSTER ATAU CENTROID TERDEKAT SETIAP TITIK
   clusters = [[] for i in range(self.K)]
   for idx, row in enumerate(self.X) :
       # MENCARI CENTROID TERDEKAT DENGAN MEMBANDINGKAN JARAK CENTROID
       closest_centroids_index = self.select_nearest_centroid(row)
       clusters[closest_centroids_index].append(idx)
   self.clusters = clusters
   # UPDATE CENTROID
   old centroids = self.centroids
   self.centroids = self.generate_new_centroids()
   # CEK APAKAH CENTROID BERUBAH ATAU TIDAK
   isChange = False
   for i,old centroid in enumerate(old centroids) :
       # MENGHITUNG JARAK OLD CENTROID DAN NEW CENTROID
       distance = euclidean_distance(old_centroid, self.centroids[i])
       if (distance != 0) :
           isChange = True
    if (isChange == False) :
       break
# MENENTUKAN LABEL KLASTERISASI
labels = self.generate_labels()
return labels
```

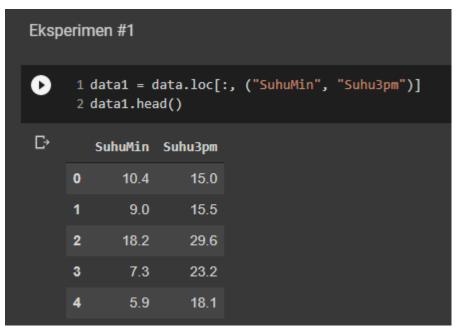
Selanjutnya yaitu generate random centroidnya, setelah generate, lakukan looping sebanyak max iterasi, atau selama centroid tidak berubah posisi nya.

Lalu tentukan cluster terdekat, centroid itu pusat terdekat titiknya. Lalu kita update untuk melhat rata2 dari cluster set.

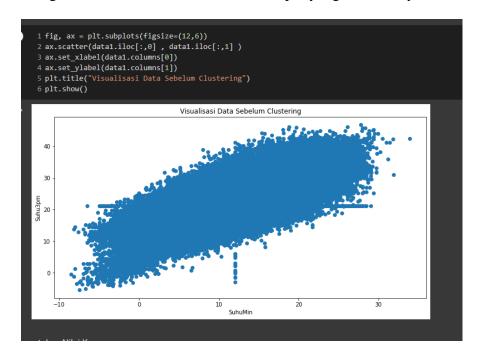
Kita gunakan label klasterisasi untuk menentukan tititk termasuk klaster dimana.

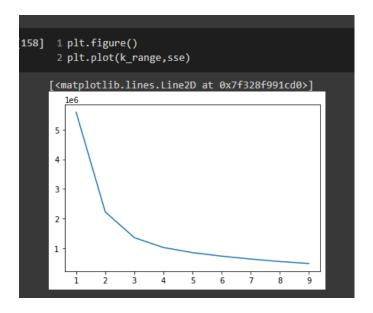
### E. Eksperimen

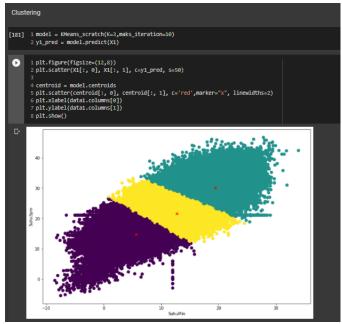
Eksperimen #1



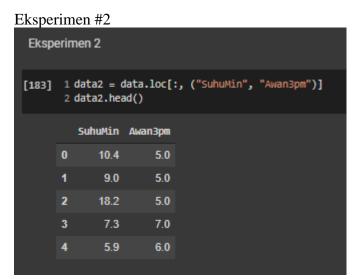
kita gunakan adalah SuhuMin dan Suhu3pm yang korelasi nya baik.



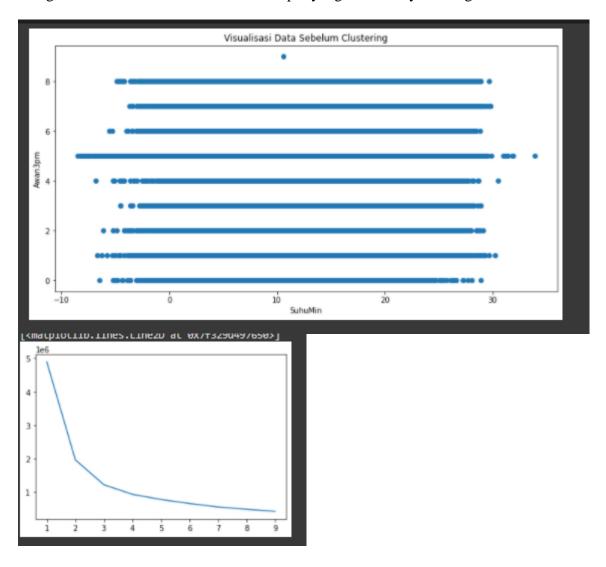


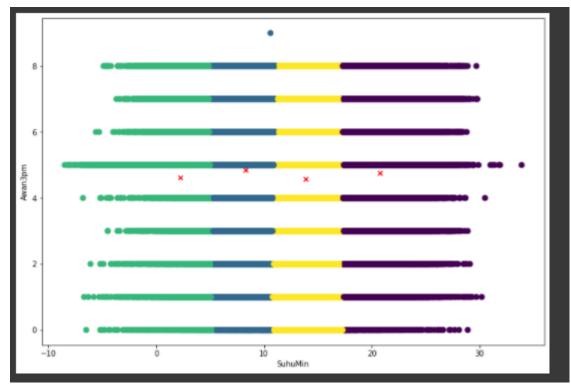


Hasil klusteriasi..



kita gunakan adalah SuhuMin dan Awan3pm yang korelasi nya kurang baik.





Berikut adalah hasil klasterisasi nya.

## D. Evaluasi

```
Evaluasi

[171] 1 score_data1 = silhouette_score(X1,y1_pred)
2 score_data2 = silhouette_score(X2,y2_pred)

[173] 1 print("score eksperimen 1 : " + str(score_data1))
2 print("score eksperimen 2 : " + str(score_data2))

score eksperimen 1 : 0.4343302012832219
score eksperimen 2 : 0.350962768993057
```

Menggunakan Shillouette score.

## E. Kesimpulan

Dalam tugas ini, pentingnya dalam preprocessing adalah bahwa ternyata banyak data yang tidak cukup sempurna untuk di testing dengan dataset yang cukup banyak, dan pengolahan clustering, kita dapat menggunakan metode k-means untuk clustering dapat mempermudah karena cukup umum dan mudah untuk di implementasikan.